

## RINGKASAN

Manajemen laba adalah upaya sengaja dari manajer perusahaan untuk mengelola pelaporan laba demi mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat dilakukan melalui strategi akuntansi, termasuk manajemen laba akrual dan riil. Manajemen laba seringkali terkait dengan masalah hubungan agen-prinsipal di perusahaan. Informasi yang tidak seimbang antara manajer dan pemegang saham bisa memicu praktik manajemen laba. Kasus-kasus manajemen laba bisa berasal dari kesulitan keuangan dan asimetri informasi, termasuk salah satunya dampak dari peristiwa besar seperti pandemi COVID-19. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki hubungan antara *financial distress* (kesulitan keuangan) dengan praktik manajemen laba akrual dan riil, dimana hasil temuannya bervariasi dan terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian. Penelitian ini fokus pada sub-sektor industri barang konsumsi di sektor manufaktur. Pemilihan sub-sektor ini dilakukan karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian, beragamnya akun dalam laporan keuangan, serta merupakan sektor yang terdampak pandemi COVID-19.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari kesulitan keuangan terhadap praktik manajemen laba dalam bentuk akrual dan juga praktik manajemen laba yang bersifat nyata (riil). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menginvestigasi apakah kualitas audit memiliki peran sebagai faktor moderasi terhadap pengaruh dari kesulitan keuangan terhadap praktik manajemen laba akrual dan riil.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis regresi variabel moderasi dengan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba akrual dan berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Sementara, kualitas audit tidak memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Berdasarkan hasil ini, perusahaan dapat meningkatkan *good corporate governance* untuk meminimalkan asimetri informasi yang menimbulkan praktik manajemen laba.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil  
Kualitas Audit

## **SUMMARY**

*Earnings management is the deliberate effort of company managers to manage profit reporting in order to achieve certain goals. This can be done through accounting strategies, including accrual and real earnings management. Earnings management is often related to the problem of agent-principal relations, unbalanced information between managers and shareholders. Cases of earnings management can stem from financial difficulties and information asymmetry, including the impact of major events such as the COVID-19 pandemic. Previous studies have investigated the relationship between financial distress and accrual and real earnings management practices, these findings vary, and there are inconsistencies in research results. This research focuses on the sub-sector of the consumer goods industry within the manufacturing sector, this sub-sector was chosen because of its significant contribution to the economy, the variety of accounts in financial statements, and was a sector affected by the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to examine the effect of financial distress on accrual earnings management and real earnings management and to determine whether audit quality has a moderating effect on the effect of financial distress on accrual earnings management and real earnings management.*

*This research is a quantitative research with correlational research using secondary data from consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling was done by purposive sampling technique. Based on purposive sampling, a sample of 37 companies was obtained. The data analysis technique used is multiple regression analysis and moderation analysis of regression variables using the Moderated Regression Analysis (MRA) method.*

*The results of this study indicate that financial distress has a negative effect on accrual earnings management and a positive effect on real earnings management. Meanwhile, audit quality does not affect financial distress on accrual earnings management and real earnings management. Based on these results, companies can improve good corporate governance to minimize information asymmetry that causes earnings management practices.*

*Keywords: Financial Distress, Accrual Earnings Management, Real Earnings Management Audit Quality*